

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari diri manusia. Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2013 (UU RI No.20 Tahun 2003) Bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional turut membuktikan bahwa pendidikan harus dibarengi dengan penanaman nilai-nilai karakter. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Menurut Samani dan Hariyanto (2011:1). Penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan terhadap anak secara intensif dilingkungan anak akan menumbuhkan generasi yang berakhlak serta berkepribadian yang mulia sehingga mampu untuk meningkatkan harkat bangsa.

Menurut Mansur Muslikh (2014) terpuruknya bangsa dan negara Indonesia disebabkan oleh krisis akhlak, hanya saja terlalu lama memberikan aspek kognitif saja dan melupakan pengembangan sikap atau nilai dan perilaku dalam pembelajaran. Sebagian besar masyarakat kita memiliki pola pikir dan kecerdasan emosional. Kondisi ini dapat diantisipasi dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan pemberian keteladanan di sekolah, di keluarga maupun di masyarakat.

Menurut Muhammad Asrori (2007) dengan ini kita memahami pendidikan karakter sangatlah mutlak. Karakter mampu menumbuhkan aspek intelektual sebagai modal dalam membentuk kreativitas dan daya inovasi. Proses pembelajar melibatkan penguasaan fakta suatu bidang dan melibatkan perasaan yang berkaitan dengan kasih sayang, emosi dan kerohanian.

Bangkit dari krisis multi dimensi adalah tanggung jawab semua warga negara Indonesia. Sebagai bangsa yang bijak harus berpikir cerdas untuk jangka panjang, kedepan yang memegang negara ini adalah anak-anak muda sebagai generasi penerus bangsa, oleh karena itu harus memperbaiki dan menyiapkan generasi penerus bangsa agar menjadi bangsa yang berpendidikan dan berkarakter. Anak sebagai generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu bangkit, membangun dan mengembangkan bangsa demi mencapai segala cita-cita luhur bangsa, sehingga anak harus memiliki nilai-nilai moral dan karakter sebagai modal yang utama.

Alwison(dalamMegawangi,2004:25),karakterdapat diartikan sebagai perilaku baik maupun buruk. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti mengukir sehingga terbentuk pola. Karakter memiliki makna, nilai dan harga yang sangat besar dalam kehidupan. Karakter adalah sebuah pilihan yang membutuhkan pikiran, keberanian, usaha keras dan penanaman sedikit demi sedikit secara konsisten.

PPKn merupakan mata pelajaran yang membentuk warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajibanya, menjadikan warga Negara berkarakter serta berakhlak mulia. (Budimansyah, 2008), mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang berbasis karakter menjadi solusi cerdas untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

PPKn dianggap sebagai mata pelajaran yang “*urgen*” bagi anak didik yang disini berfungsi membimbing generasi muda untuk secara sukarela mengikatkan diri pada nilai-nilai dan norma moral yang berkarakter. Peserta didik diharapkan dengan adanya mata PPKn memiliki moral felling. Hal tersebut diperlukan seorang peserta didik untuk menjadi manusia berkarakter yaitu: *conscience* (kesadaran), *self-estem* (kepercayaan diri), *empaty* (merasakan penderitaan orang lain), *losing the good* (cinta pada kebaikan), *self control* (kontrol diri), *humility* (kerendahan hati).

Sejalan dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn maka peneliti memilih MA Misbahul Fatah Banyuanyar Kabupaten Probolinggo berusaha memberikan pendidikan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Penanaman nilai-nilai karakter di

MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo sudah cukup baik, penanaman nilai-nilai karakter dapat dirasakan mulai dari masa orientasi siswa (MOS), aturan sekolah yang tegas, kegiatan ekstra kurikuler dan melalui mata pelajaran yang ada di sekolah, terutama mata pelajaran PPKn.

Sebagai salah satu wujud penanaman nilai-nilai karakter yang diberikan kepada peserta didik melalui mata pelajaran PPKn adalah dengan memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah dan di luar sekolah, mengkaitkan nilai-nilai karakter yang tersurat di standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dengan kegiatan belajar siswa, guru PPKn bersahabat dan tegas artinya guru pendidikan kewarganegaraan dekat dengan peserta didik namun disatu sisi peserta didik menghormati guru karena ketegasanya dan keteladannya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada Peserta didik Kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka penelitian difokuskan pada hal berikut :

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn pada Peserta didik kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo?
2. Apakah yang menjadi faktor-faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn pada Peserta didik kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo?
3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn pada Peserta didik kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat fokus penelitian di atas maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada peserta didik kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn pada peserta didik kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo.

3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn pada peserta didik kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui mata pelajaran PPKn pada peserta didik kelas X MA Misbahul Fatah Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo ini dilaksanakan atas dasar pertimbangan bahwa akan berguna untuk di bawah ini :

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian sikripsi ini merupakan kegiatan belajar bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pendidikan karakter dan juga memenuhi kewajiban peneliti sebagai mahasiswa perguruan tinggi.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sekurang-kurangnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan guna menyiapkan peserta didik

yang berwawasan luas dengan aspek afektif yang mapan, serta memiliki nilai-nilai karakter yang baik, jiwa bertanggung jawab, dan disiplin.

4. Bagi Sekolah

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan serta dapat menjadi pertimbangan sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

E. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu ditegaskan dengan maksud agar tidak menimbulkan penafsiran yang berlainan.

1. Pengertian Nilai

Menurut Mulyana (2004) nilai sebagai konsepsi (tersirat atau tersurat, yang sifatnya membedakan individu atau ciri-ciri kelompok) dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir tindakan.

Nilai merupakan suatu hal yang berharga, hal yang penting, dan berguna bagi kemanusiaan berupa ide dan bersifat abstrak yang merupakan sebuah keharusan (*das sollen*) yang diyakini dan mendorong orang untuk mewujudkannya.

2. Pengertian Karakter

Sejalan dengan pendapat di atas Wynne dalam Arismantoro (2008:28) mengemukakan bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) dan memfokuskan bagaimana

mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Menurut Kemendiknas (2010:3) karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

3. Mata Pelajaran PPKn

PPKn merupakan mata pelajaran yang berguna dalam membentuk nilai budaya bangsa yang dapat mewujudkan dalam perilaku sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Hal ini sesuai dengan Budimansyah (2008:14) yang berpendapat bahwa PPKn sebagai mata pelajaran yang membentuk warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.